



Pengaruh Risiko Kredit Dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

The Effect of Credit Risk and Operational Efficiency on Financial Performance in Conventional Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange

Nur Azizah Syamsuddin¹, Rifqi Nur Wahyudi²

^{1,2} Universitas Islam Makassar : Makassar, Indonesia

* Corresponding Author

Email : rifqinurwahyudi.dty@uim-makassar.ac.id

Keywords:

Operational Efficiency,
Financial Performance,
Credit Risk

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of credit risk and operational efficiency on the financial performance of conventional banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2021–2024. The approach used in this study is quantitative with the type of causal research. The data used is secondary data in the form of annual financial statements. Credit risk is measured using Non-Performing Loans (NPLs), operational efficiency is measured by the ratio of Operating Costs to Operating Income (BOPO), and financial performance is measured through Return on Assets (ROA). The results of the analysis show that partially credit risk (NPL) and operational efficiency (BOPO) have a negative and significant effect on financial performance (ROA). However, credit risk does not have a significant effect on operational efficiency. Simultaneously, credit risk and operational efficiency have a significant effect on financial performance, with a determination coefficient value (R^2) of 69.1%, indicating that independent variables make a significant contribution to dependent variables. These findings indicate the importance of credit risk management and cost efficiency improvements in order to increase the profitability and stability of banking institutions. This research makes a theoretical and practical contribution to the development of risk management strategies and operational efficiency in an effort to improve the financial performance of banking companies in Indonesia, especially after the COVID-19 pandemic.

Kata Kunci:

Efisiensi Operasional,
Kinerja Keuangan,
Risiko Kredit

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh risiko kredit dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–

2024. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian kausal. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Risiko kredit diukur menggunakan Non-Performing Loan (NPL), efisiensi operasional diukur dengan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan kinerja keuangan diukur melalui Return on Assets (ROA). Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial risiko kredit (NPL) dan efisiensi operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Namun, risiko kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi operasional. Secara simultan, risiko kredit dan efisiensi operasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 69,1%, yang menunjukkan bahwa variabel independen memberikan kontribusi besar terhadap variabel dependen. Temuan ini mengindikasikan pentingnya pengelolaan risiko kredit dan peningkatan efisiensi biaya dalam rangka meningkatkan profitabilitas dan stabilitas lembaga perbankan. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan strategi manajemen risiko dan efisiensi operasional dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan perbankan di Indonesia, khususnya pasca pandemi COVID-19.

A. PENDAHULUAN

Dalam konteks global, sektor perbankan menghadapi tantangan besar akibat meningkatnya risiko kredit dan kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi operasional. Menurut laporan (World Bank 2023) tingkat kredit bermasalah secara global meningkat sebesar 5% pada tahun 2022, terutama dipengaruhi oleh ketidakpastian ekonomi pasca-pandemi COVID-19. Selain itu, studi dari International Monetary Fund (IMF) menunjukkan bahwa efisiensi operasional yang rendah berkontribusi pada penurunan profitabilitas bank sebesar 3% di kawasan Asia Tenggara (International Monetary Fund 2023). Dalam teori keuangan, konsep efisiensi operasional dan manajemen risiko kredit menjadi kunci utama bagi keberlanjutan bisnis perbankan (Agarzayev 2021). Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana kedua faktor ini memengaruhi kinerja keuangan perusahaan perbankan, khususnya di Indonesia.

Di Indonesia sektor perbankan menghadapi tantangan serupa dengan tren global. Data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa rasio Non-Performing Loan (NPL) pada bank konvensional meningkat dari 2,5% pada tahun 2021 menjadi 3,1% pada tahun 2022. Sementara itu, rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang tinggi menjadi indikasi rendahnya efisiensi operasional di beberapa bank besar di Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan 2023). Kondisi ini berdampak langsung pada penurunan Return on Assets (ROA), yang merupakan salah satu indikator utama kinerja keuangan bank. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana risiko kredit dan efisiensi operasional memengaruhi kinerja keuangan perusahaan perbankan konvensional di Indonesia.

Penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara risiko kredit, efisiensi operasional, dan kinerja keuangan. Misalnya, penelitian oleh (Aprilia and Soebroto 2020) menemukan bahwa NPL memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada bank regional di Indonesia. Sementara itu, BOPO ditemukan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas bank jika dikelola dengan baik. Namun, penelitian ini terbatas pada sampel bank regional dan belum mencakup bank-bank besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian oleh (Veronika and Lestari 2022) juga memberikan kontribusi penting dengan menunjukkan bahwa interaksi antara risiko kredit dan efisiensi operasional dapat memoderasi pengaruhnya terhadap kinerja keuangan. Namun, penelitian ini hanya berfokus pada bank-bank kecil dan menengah sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya relevan untuk bank besar di Indonesia. Pada penelitian (Suryaningsih and Sudirman 2020) menemukan bahwa ada korelasi yang signifikan antara efisiensi operasional dan penurunan risiko kredit bank.

Berdasarkan temuan-temuan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa meskipun hubungan antara risiko kredit, efisiensi operasional, dan kinerja keuangan telah banyak diteliti, masih terdapat celah penelitian terkait bagaimana faktor-faktor ini berinteraksi dalam konteks perusahaan perbankan besar di Indonesia pasca pandemi. Oleh karena itu, penelitian ini ingin menjawab pertanyaan mengenai: *"Bagaimana pengaruh risiko kredit dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan konvensional pasca pandemi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2024?"*

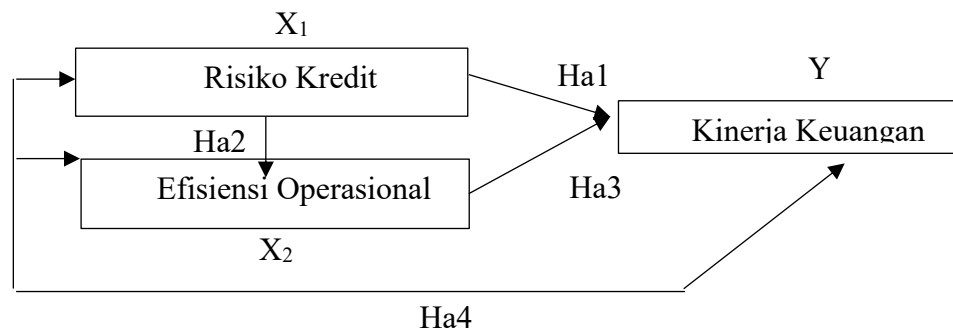
Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan menganalisis data dari perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2024. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam memahami hubungan antara risiko kredit dan efisiensi operasional serta manfaat praktis bagi manajemen bank dalam meningkatkan kinerja keuangan melalui strategi pengelolaan risiko dan efisiensi biaya.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan pendekatan deskriptif dan kausal untuk menganalisis pengaruh risiko kredit dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2024. Objek penelitian ini adalah perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang fokus pada variabel independen, yaitu risiko kredit dan efisiensi operasional, serta variabel dependen yaitu kinerja keuangan. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024. Adapun analisis data statistik mencakup uji normalitas, uji multikolineritas, uji autokorelasi, analisis regresi linear berganda, uji T, uji F dan uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel. populasi diambil sebagai sampel

jenuh sebanyak 40. Sampel penelitian ini adalah perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2021 hingga 2024. Untuk memilih sampel, kriteria tertentu dipertimbangkan. Misalnya, perbankan harus terdaftar di BEI selama periode penelitian, mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang lengkap, dan memiliki data tentang risiko kredit (NPL), efisiensi operasional (BOPO), dan kinerja keuangan (ROA). Untuk memilih sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian, metode purposive sampling digunakan, dengan jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin.

Gambar 1 Kerangka Pikir



C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Mini mum	Maxi mum	Mea n	Std. Deviation
NPL	40	.08	3.23	1.32	.75826
				40	
ROA	40	1.77	3.50	2.72	.42705
				55	
BOPO	40	3.07	4.53	4.21	.28428
				95	
Valid	N	40			
(listwise)					

Sumber: Hasil Olahan dengan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 40 data sekunder yang dianalisis. Variabel NPL memiliki minimum sebesar 0.08 dan maximum sebesar 3.23, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 1.32 dan standar deviasi sebesar 0.75. Hal ini

menunjukkan bahwa secara umum tingkat kredit bermasalah pada perusahaan perbankan konvensional yang menjadi sampel penelitian tergolong rendah, namun terdapat variasi yang cukup besar antar Perusahaan.

Untuk variabel BOPO pada nilai minimum sebesar 3.07 dan maximum 4.53 dengan nilai rata-rata 4.21 dan standar deviasi 0.28, nilai standar deviasi menunjukkan adanya perbedaan efisiensi operasional yang signifikan antara perusahaan satu dengan yang lainnya. Sedangkan untuk variabel ROA, pada nilai minimum 1.77 dan maximum sebesar 3.50, dengan nilai rata-rata sebesar 2.72 dan standar deviasi 0.42 ini menunjukkan bahwa secara umum perusahaan perbankan konvensional memiliki kinerja keuangan cukup baik, dengan variasi antar Perusahaan yang relatif kecil dibandingkan dengan variabel lainnya.

Uji Normalitas

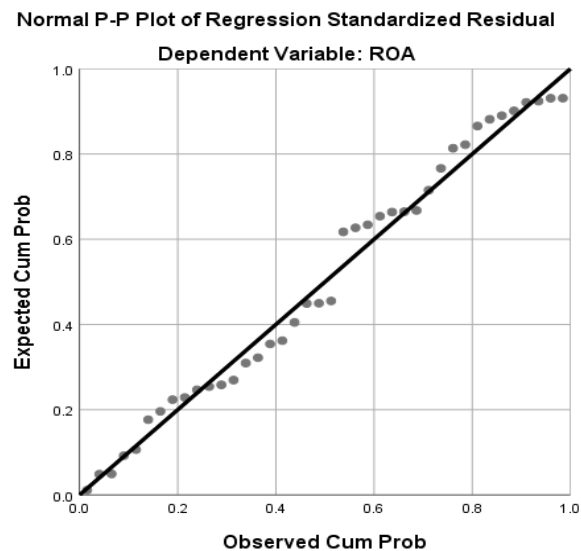
Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Model 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.52888590
Most Extreme Differences	Absolute	0.088
	Positive	0.086
	Negative	-0.088
Test Statistic		0.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil Olahan dengan SPSS Versi 25

Dalam penelitian ini, pengujian normalitas secara statistik dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan tabel diatas, hasil uji kolmogorov-smirnov menunjukkan bahwa nilai probabilitas signifikan adalah 0.200 yang berarti nilai ini jauh di atas 0.05 hal ini memberikan arti bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi dengan normal, yaitu jika hasil pengujian diperoleh nilai Sig > 0.05 (0.200 > 0.05), maka asumsi normalitas terpenuhi.

Gambar 2 Hasil Uji Normalitas Model 2



Sumber: Hasil Olahan dengan SPSS Versi 25

Berdasarkan pada sajian data pada gambar 2 di atas, terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta arah penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3 Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.831 ^a	.691	.675	.24363	1.060
a. Predictors: (Constant), BOPO, NPL					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber: Hasil Olahan dengan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 3 hasil uji autokorelasi, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1.060. nilai ini berada jauh dibawah angka 2, yang mengidentifikasi bahwa dalam model regresi ini terjadi autokorelasi positif. Dengan demikian, model

belum memenuhi asumsi klasik mengenai tidak adanya autokorelasi, yang dapat mempengaruhi keakuratan estimasi dan validitas hasil analisis regresi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolineritas

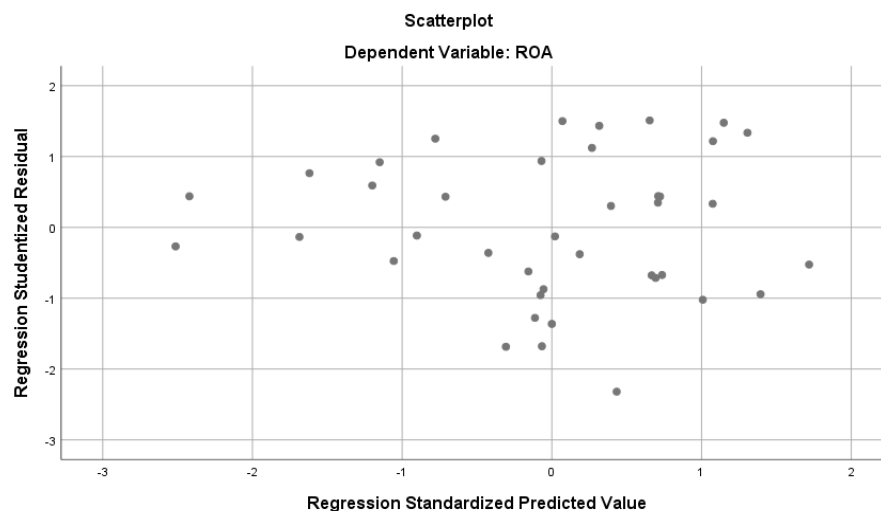
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
NPL	0.978	1.022
BOPO	0.978	1.022

Sumber: Hasil Olahan dengan SPSS Versi 25

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa angka *tolerance* untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini berada diatas 0.10 dan nilai VIF berada dibawah 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antar variabel bebas sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan grafik scattrplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan pada model regresi ganda Pengaruh Risiko Kredit dan Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Model 1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized		Standardiz	t	Sig.
		Coefficients		ed		
		B	Std.	Beta		
		Error				
1	(Consta	5.	.601		9.4	.00
	nt)	705			97	0
	NPL	-	.052	-.799	-	.00
		.450			8.651	0
	BOPO	-	.139	-.376	-	.00
		.565			4.072	0

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Olahan dengan SPSS Versi 25

Dari hasil pengujian SPSS diatas dapat dilihat nilai konstanta (nilai α) sebesar 5.705 dan untuk risiko kredit (nilai β) sebesar -0.450 sementara efisiensi operasional (nilai β) sebesar -0.565. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 5.705 - 0.450 X_1 - 0.565 X_2$$

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Model 2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.293	.091		46.919	.000

NPL	-.055	.060	-.148	-	.363
				.920	

a. Dependent Variable: BOPO

Sumber: Hasil olahan Data SPSS 25

Sedangkan hasil pengujian SPSS diatas juga dapat dilihat nilai konstanta (nilai α) sebesar 4.293 dan untuk Risiko Kredit (nilai β) sebesar -0.55. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 4.293 - 0.55 X_1$$

Uji t

Tabel 7 Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	5.705	.601		9.497
	NPL	-.450	.052	-.799	-8.651
	BOPO	-.565	.139	-.376	-4.072

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil olahan Data SPSS 25

- nilai signifikan $0.000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, yang artinya Risiko Kredit (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) pada perusahaan perbankan konvensional di Bursa Efek Indonesia.
- Nilai signifikan $0.000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, yang artinya Efisiensi Operasional (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) pada perusahaan perbankan konvensional di Bursa Efek Indonesia.
- Nilai signifikan $0.363 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_o ditolak, yang artinya Risiko Kredit (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi oprasional (X_2) pada perusahaan perbankan konvensional di Bursa Efek Indonesia.

Uji Simultan (F)

Tabel 8 Uji Hipotesis Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig. .
1	Regressi on	4.916	2	2.458	41.4 14	.00 0 ^b
	Residual	2.196	37	.059		
	Total	7.113	39			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), BOPO, NPL						

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 25

Berdasarkan tabel 8 tentang hasil olahan uji f diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 ($<0,05$), artinya H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini berarti secara bersama-sama variabel risiko kredit, dan efisiensi operasional berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode (2021-2024).

Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Tabel 8 Hasil Uji R-Square

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.831 ^a	.691	.675	.24363	1.060
a. Predictors: (Constant), BOPO, NPL					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 25

Pada hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat bahwa pengaruh risiko kredit (X1), efisiensi operasional (X2) terhadap kinerja keuangan perbankan (Y) diperoleh nilai koefisien determinasi yang tertulis R-Square sebesar 0.691 dapat dijelaskan bahwa besarnya proporsi pengaruh risiko kredit, dan efisiensi operasional adalah 69.1% sedangkan sisanya yaitu 30.9% dipengaruhi oleh faktor lain dari luar variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Nilai R sebesar 0.831 yang dimana menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara risiko kredit dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan.

Pembahasan

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa dari keempat hipotesis, terdapat satu hipotesis yang tidak signifikan. Berikut pembahasan keempat hipotesis:

1. Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Konvensional

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan hipotesis H1 dalam penelitian ini adalah bahwa risiko kredit dan efisiensi operasional memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, dengan demikian hipotesis pertama H1 dapat diterima. Dimana teori risiko adalah kerangka dasar untuk memahami dan mengelola ketidakpastian dalam berbagai bentuk organisasi, termasuk risiko operasional. Dalam konteks lembaga keuangan, salah satu bentuk risiko kredit utama adalah risiko kredit yaitu potensi kerugian yang disebabkan oleh debitur yang memenuhi kewajibannya untuk membayar.

Teori risiko memberikan kerangka kerja untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko kredit secara sistematis. Ketika risiko kredit dikelola dengan baik dengan menggunakan prinsip teori risiko, kemungkinan kerugian dapat ditekan dan kualitas aset kredit dapat meningkat. Hal ini dapat meningkatkan indikator keuangan seperti Return on Resources (ROA), Return on Value (ROE), dan menurunkan tingkat kredit bermasalah.

2. Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Konvensional

Hipotesis H2 yang diajukan dalam penelitian ini adalah efisiensi operasional berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa risiko kredit berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga hipotesis pertama H2 diterima. Teori risiko merupakan kerangka dasar dalam memahami dan mengelola berbagai bentuk ketidakpastian yang dihadapi oleh suatu organisasi, termasuk risiko operasional.

Dalam konteks ini, teori risiko membantu manajemen untuk mengidentifikasi potensi gangguan dalam proses operasional, mengevaluasi dampaknya, dan merancang strategi mitigasi yang efektif. Perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional dengan menggunakan teori risiko untuk mengurangi pemborosan, mengurangi kesalahan sistemik, dan mencegah masalah yang dapat mengganggu produktivitas. Pengendalian risiko yang tepat meningkatkan efisiensi operasional, yang meningkatkan kinerja keuangan karena biaya operasional lebih terkendali, peningkatan produktivitas, dan penggunaan sumber daya yang lebih optimal.

3. Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Efisiensi Operasional Perusahaan Perbankan Konvensional

Hipotesis H3 dari penelitian ini adalah bahwa risiko kredit tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi operasional. Berdasarkan hasil analisis linear sederhana, ini menunjukkan bahwa risiko kredit tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi operasional. Ini karena teori risiko membangun

fondasi untuk memahami dan mengelola berbagai jenis risiko yang ada dalam organisasi, termasuk risiko yang berkaitan dengan kredit dan risiko yang berkaitan dengan operasional.

Meskipun teori risiko dapat diterapkan pada berbagai aspek manajemen, tidak semua jenis risiko secara langsung berdampak pada efisiensi operasional. Salah satunya adalah risiko kredit, yang berkaitan dengan kemungkinan debitur tidak akan memenuhi kewajiban pembayaran mereka, yang lebih berdampak pada kualitas aset dan stabilitas keuangan perusahaan daripada pada efisiensi proses internal atau operasional. Efisiensi operasional lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor daripada faktor-faktor.

Oleh karena itu, meskipun risiko kredit dikelola dengan baik, itu belum selalu berdampak langsung terhadap efisiensi operasional. Ini karena keduanya bergerak di bidang yang berbeda: risiko kredit berfokus pada hal-hal eksternal seperti hubungan dengan debitur, sementara efisiensi operasional berkaitan dengan proses internal organisasi.

4. Pengaruh Risiko Kredit dan Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Konvensional

Hipotesis H4 penelitian menunjukkan bahwa risiko kredit dan efisiensi operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil analisis regresi berganda juga menunjukkan bahwa risiko kredit dan efisiensi operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu, hipotesis H4 diterima. Untuk memahami dan mengelola berbagai jenis ketidakpastian yang dihadapi oleh suatu organisasi, termasuk risiko operasional, teori risiko adalah dasar. Oleh karena itu, efisiensi operasional yang dibangun berdasarkan teori risiko terbukti meningkatkan profitabilitas, likuiditas, dan daya saing perusahaan.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Risiko kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah risiko kredit maka kinerja keuangan bank akan meningkat.
2. Risiko kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi operasional perusahaan perbankan konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut bergerak secara independen.
3. Efisiensi operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan konvensional. Efisiensi operasional yang optimal mampu meningkatkan kinerja keuangan bank.
4. Risiko kredit dan efisiensi operasional secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan konvensional.

Oleh karena itu, pengelolaan kedua faktor tersebut secara bersamaan sangat penting untuk mendukung peningkatan kinerja keuangan perbankan.

REFERENSI

- Agarzayev, Azer. 2021. "International Scientific Conference on Economic and Social Development Development." *International Scientific Conference on Economic and Social Development Development* (55): 1–719.
- Aprilia, Alma, and Nina Woelan Soebroto. 2020. "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Efisiensi Operasional, Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk Periode 2010-2018." *Keunis* 8(2): 167. doi:10.32497/keunis.v8i2.2115.
- International Monetary Fund. 2023. "No Title."
- Otoritas Jasa Keuangan. 2023. "No Title."
- Prayoga, Renal Adi, Didit Supriyadi, and Nunung Nurhasanah. 2022. "Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Capital Adequacy Ratio Dan Resiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010 - 2020." *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 5(2): 1122–37. doi:10.31539/costing.v5i2.3298.
- Safitri, Julia, Suyanto Suyanto, Maximus Leonardo Taolin, and Sri Lestari Prasilowati. 2020. "Inclusion of Interest Rate Risk in Credit Risk on Bank Performance: Evidence in Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)* 7(01): 13–26. doi:10.35838/jrap.v7i01.1472.
- Suryaningsih, Ni Putu Ratih, and I Made Surya Negara Sudirman. 2020. "The Influence of Credit Risk, Liquidity Risk, and Operational Risk on Profitability in Rural Banks in Bali Province." *American Journal of Humanities and Social Sciences Research* 4(3): 258–65.
- Utama, Anugrah Sepnu, Risal Rinofah, and Pristin Prima Sari. 2022. "Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit t/Erhadap Profitabilitas Dengan Efisiensi Sebagai Variabel Intervening." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 4(3): 943–61. doi:10.47467/alkharaj.v4i3.754.
- Veronika, Eki, and Henny Setyo Lestari. 2022. "Risiko Kredit Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi* 9(3): 1306–23.
- World Bank. 2023. "No Title."
- Yuliawan, Kristia. 2021. "Pelatihan SmartPLS 3.0 Untuk Pengujian Hipotesis Penelitian Kuantitatif." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(1): 43–50.